

**SKRIPSI**

**PEMBERIAN HERBISIDA ISOPROPILAMINA  
GLIFOSAT UNTUK MENEKAN DAYA TUMBUH DAN  
TUMBUH KEMBALI GULMA TEKI  
(*Cyperus rotundus* L.)**

***THE EFFECT OF ISOPROPILAMINE GLYPHOSATE  
HERBICIDE TO SUPPRESS THE GROWTH AND  
REGROWTH OF NUT WEEDS  
(*Cyperus rotundus* L.)***



**Winda Fitria Suciati  
050711818123009**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**WINDA FITRIA SUCIATI.** The Effect of *Isopropylamine glyphosate* Herbicide to Suppress The Growth and Regrowth of Nut Weeds (*Cyperus rotundus* L.). (Supervised by **FIRDAUS SULAIMAN AND YAKUP**)

This research was conducted to determine the effectiveness of the herbicide Isopropylamine glysohate on the growth of purple nutsedge. This research was conducted from October to December 2021 in Bukit Baru, Palembang with following location (2°58'43.1"S, 104°42'26.5"E). This study used tubers of purple nutsedge. This study was arranged in randomized block design method which consisted of 9 treatments with 3 replication. Each replication consisted of 2 polybags (1 polybag for treatment and 1 polybag for control). Then, there were 27 polybags for treatment and 27 polybags for control, so a total of 54 polybags. 9 treatments consisted of A1 = 4 purple nutsedge tubers/polybag + spraying 2 WAP. A2 = 4 purple nutsedge tubers/polybag + spraying 4 WAP. A3 = 4 purple nutsedge tubers/polybag + spraying 8 WAP, B1 = 6 purple nutsedge tubers/polybag + spraying 2 WAP. B2 = 6 purple nutsedge tubers/polybag + spraying 4 WAP. B3 = 6 purple nutsedge tubers/polybag + spraying 8 WAP. C1 = 8 purple nutsedge tubers/polybag + spraying 2 WAP. C2 = 8 purple nutsedge tubers/polybag + spraying 4 WAP. C3 = 8 purple nutsedge tubers/polybag + spraying 8 WAP. Each treatment was sprayed with the herbicide isopropylamine glyphosate at a dose of 3,0 L/ha except for the control. The observed variables included growth of nut grass, plant height, percentage of mortality, percentage of regrowth, wet weight and dry weight. The results showed that spraying isopropylamine herbicide at a dose of 3,0 L/ha was effective at 2 WAP and 4 WAP.

Keywords: *Purple Nutsedge, Isopropylamine glysohate, Suppress Growth and Regrowth.*

## RINGKASAN

**WINDA FITRIA SUCIATI.** Pemberian Herbisida Isopropilamina Glifosat untuk Menekan Daya Tumbuh dan Tumbuh Kembali Gulma Teki (*Cyperus rotundus* L.). (Dibimbing oleh **FIRDAUS SULAIMAN DAN YAKUP**)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan herbisida Isopropilamina glisofat terhadap pertumbuhan dari rumput teki. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2021 di Bukit Baru, Palembang pada lokasi (2°58'43.1"S, 104°42'26.5"E). Penelitian ini menggunakan umbi dari rumput teki. Penelitian ini disusun mengikuti kaedah Rancangan Acak Kelompok yang terdiri dari 9 perlakuan dan 3 ulangan. Setiap ulangan terdiri dari 2 polibeg (1 polibeg untuk perlakuan dan 1 polibeg untuk control). Maka, terdapat 27 polibeg untuk perlakuan dan 27 polibeg untuk control jadi total semuanya 54 unit polibeg. 9 perlakuan terdiri dari A1 = 4 umbi teki/polibeg + penyemprotan 2 Mst. A2 = 4 umbi teki/polibeg + penyemprotan 4 Mst. A3 = 4 umbi teki/polibeg + penyemprotan 8 Mst. B1 = 6 umbi teki/polibeg + penyemprotan 2 Mst. B2 = 6 umbi teki/polibeg + penyemprotan 4 Mst. B3 = 6 umbi teki/ polibeg + penyemprotan 8 Mst. C1 = 8 umbi teki/polibeg + penyemprotan 2 Mst. C2 = 8 umbi teki/polibeg + penyemprotan 4 Mst. C3 = 8 umbi teki/ polibeg + penyemprotan 8 Mst. Masing – masing perlakuan disemprot herbisida isopropilamina glifosat dengan dosis 3,0 L/ha kecuali kontrol. Peubah yang diamati meliputi daya tumbuh, tinggi tanaman, persentase kematian, persentase tumbuh kembali, bobot basah dan bobot kering. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyemprotan herbisida isopropilamina glifosat dosis 3,0 L/ha efektif dilakukan pada 2 MST dan 4 MST.

Kata Kunci : *Gulma Teki, Isopropilamina Glisofat, Menekan Daya Tumbuh dan Tumbuh Kembali.*

**PEMBERIAN HERBISIDA ISOPROPILAMINA  
GLIFOSAT UNTUK MENEKAN DAYA TUMBUH DAN  
TUMBUH KEMBALI GULMA TEKI  
(*Cyperus rotundus* L.)**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Winda Fitria Suciati  
05071181823009**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBERIAN HERBISIDA ISOPROPILAMINA GLIFOSAT  
UNTUK MENEKAN DAYA TUMBUH DAN TUMBUH  
KEMBALI GULMA TEKI (*Cyperus rotundus* L.)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Winda Fitria Suciati  
05071181823009

Indralaya, 27 Mei 2022  
Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.  
NIP 195908201986021001

Dr. Ir. Yakup, M.S.  
NIP 196211211987031001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr  
NIP 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Pemberian Herbisida Isopropilamina Glifosat Untuk Menekan Daya Tumbuh dan Tumbuh Kembali Gulma Teki (*Cyperus rotundus* L.)” oleh Winda Fitria Suciati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal ..... dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. Ketua (.....)  
NIP 195908201986021001
2. Dr. Ir. Yakup, M.S. Sekretaris (.....)  
NIP 196211211987031001
3. Dr. Ir. Erizal Sodikin Anggota (.....)  
NIP 195711151987031010
4. Dr. Ir. Zaidan, M.Sc. Anggota (.....)  
NIP 195906211986021001

Ketua Jurusan  
Budidaya Pertanian

Indralaya, 27 Mei 2022  
Koordinator Program Studi  
Agroekoteknologi

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP 196712081995032001

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.  
NIP 196712081995032001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Fitria Suciati

NIM : 05071181823009

Judul : Pemberian Herbisida Isopropilamina Glifosat untuk Menekan Daya Tumbuh dan Tumbuh Kembali Gulma Teki (*Cyperus rotundus* L.)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila terdapat unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 28 Mei 2022



Winda Fitria Suciati

## **RIWAYAT HIDUP**

Winda Fitria Suciati, lahir di Palembang pada tanggal 29 Desember 2000, merupakan anak tunggal Bapak Jonlie SE dan Ibu Elly Faridah. Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu di Taman Kanak-Kanak Bhayangkara/i. Lalu Sekolah Dasar Negeri 04 Palembang lulus tahun 2012, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Palembang lulus tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Srijaya Negara dan lulus tahun 2018. Setelah itu melanjutkan ke jenjang pendidikan ke perguruan tinggi negeri di Program Studi Agroekoteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur SNMPTN pada tahun 2018.

Tahun 2018 Penulis bergabung ke Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (HIMAGROTEK) dan menjadi anggota aktif HIMAGROTEK. Penulis sekarang sedang menjalankan perkuliahan di Program studi Agroekoteknologi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberian Herbisida Isopropilamina Glifosat untuk Menekan Daya Tumbuh dan Tumbuh Kembali Gulma Teki (*Cyperus rotundus* L.)”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M. Si. dan Bapak Dr. Ir. Yakup, M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan saran serta telah memberikan fasilitas kegiatan penelitian ini mulai dari persiapan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Erizal Sodikin dan Bapak Dr. Ir. Zaidan Panji Negara, M.Sc. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu bapak Jonlie S,E dan Ibu Elly Faridah yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi tanpa pamrih kepada penulis. Terima kasih juga kepada Dheo Ananda Baskara Daulay yang telah memberikan semangat kepada penulis hingga akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Serta penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Aulia, Richard, Dani, Tiara, Vofi, Sri serta teman-teman AET 18 ACE dan Girls Blok A yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini. Tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari seluruh pihak maka skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan dengan sebaik- baiknya.

Indralaya, 27 Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	3
1.3. Hipotesis .....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1. Tinjauan Umum Gulma Teki .....	5
2.2 Pengaruh Gulma Teki .....	7
2.3 Daya Saing Gulma .....	8
2.4 Pengendalian Gulma Teki .....	8
2.5 Herbisida <i>Isopropilamina glifosat</i> .....	9
BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....	10
3.1. Tempat dan Waktu .....	10
3.2. Alat dan Bahan .....	10
3.3. Metode Penelitian .....	10
3.4. Analisis Data .....	11
3.5. Cara Kerja .....	
3.5.1. Persiapan Media Tanam .....	11
3.5.2. Persiapan Umbi Teki .....	12
3.5.3. Pengisian Polybag .....	12
3.5.4. Penanaman .....	13
3.5.5. Penyiraman .....	13
3.5.6. Penyemprotan .....	13
3.6. Peubah yang Diamati .....	

3.6.1. Daya Tumbuh (%).....	14
3.6.2. Persentase Kematian (%) .....	14
3.6.3. Persentase Tumbuh Kembali (%) .....	15
3.6.4. Tinggi Gulma Teki (cm) .....	15
3.6.5. Bobot Basah (g) .....	16
3.6.6. Bobot Kering (g) .....	16
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>17</b>
4.1. Hasil .....	17
4.1.1. Daya Tumbuh (%).....	18
4.1.2. Persentase Kematian Setelah Disemprot (%).....	18
4.1.3. Persentase Tumbuh Kembali Setelah Disemprot (%).....	18
4.1.4. Tinggi Gulma Teki (cm) .....	19
4.1.5. Bobot Basah (g) .....	21
4.1.6. Bobot Kering (g) .....	21
4.2. Pembahasan .....	22
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>25</b>
5.1. Kesimpulan .....	25
5.2. Saran .....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>26</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>29</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil Analisis Semua Parameter .....	17
Tabel 4.2. Daya Tumbuh Umbi Gulma Teki (%) Pada Awal Tanam.....	18
Tabel 4.3. Persentase Kematian Gulma Penyemprotan 2, 4 dan 8 MST ..	18
Tabel 4.4. Persentase Tumbuh Kembali Gulma untuk 2, 4 dan 8 MST ...	19
Tabel 4.5. Tinggi Gulma Teki Sebelum dan Setelah Aplikasi 2,4,8 MST	20
Tabel 4.6 Bobot Basah Umbi Gulma Teki.....	21
Tabel 4.7. Bobot Kering Umbi Gulma Teki .....	21

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gulma Teki .....	1
Gambar 2. Media Tanam .....	11
Gambar 3. Bahan Tanam.....	12
Gambar 4. Pengisian Polybag .....	12
Gambar 5. Umbi yang akan ditanam .....	13
Gambar 6. Penyemprotan.....	14
Gambar 7. Persentase Kematian Gulma Teki .....	14
Gambar 8. Persentase Tumbuh Kembali Gulma Teki .....	15
Gambar 9. Pengukuran Tinggi Gulma Teki.....	15
Gambar 10. Penimbangan Bobot Basah Gulma Teki .....	16
Gambar 11. Penimbangan Bobot Kering Gulma Teki .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Pelaksanaan Penelitian .....	30
Lampiran 2. Perhitungan Teladan .....	31
Lampiran 3. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	33

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Teki (*Cyperus rotundus* L.) tergolong ke dalam gulma yang amat memberikan gangguan terhadap perkembangan tanaman jagung serta berbagai tanaman lainnya. Dengan melewati prosedur alelopati, gulma ini mengakibatkan terhambatnya proses terbelahnya sel, perkembangan tanaman, kegiatan enzim, fotosintesis, sintesis protein, permeabilitas membran sel serta proses terserapnya kandungan hara dan juga melakukan peningkatan terhadap respirasi yang berlebih (Kristanto, 2006).

Gulma teki tergolong ke dalam jenis gulma yang mempunyai keahlian tinggi dalam proses penyerapan hara dari dalam tanah yang mana pada akhirnya jenis gulma tersebut bisa berkembang dengan subur melalui proses pembentukan kanopi yang banyak, dan akhirnya ruangan akan cepat terisi serta adanya penekanan pertumbuhan tanaman lainnya yang terdapat di bawah naungannya (Ebtan *et al.*,2014).



Gambar 1. Gulma Teki . A. Gulma Teki *Cyperus rotundus* L. (Yudistiawan, 2013),  
B. Umbi Gulma Teki *Cyperus rotundus* L. (Yudistiawan, 2013).

Gulma *Cyperus rotundus* merupakan jenis-jenis gulma utama di perkebunan kelapa sawit. Gulma tahunan dicirikan dengan memiliki organ perbanyak vegetatif. *Cyperus rotundus* merupakan gulma tekian yang memiliki organ perbanyak generatif dengan biji dan organ perbanyak vegetatif dengan umbi. Pengendalian gulma pada dasarnya ialah upaya dalam peningkatan kemampuan saing tanaman serta menyebabkan lemahnya kemampuan persaingan antar gulma. Kelebihan tanaman harus dilakukan peningkatan sebagaimana semestinya agar gulma tidak memiliki kemampuan untuk berkembang secara beriringan ataupun pada waktu yang sama dengan tanaman budidaya (Mawandha

*et al.*,2018).

Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan dalam mengontrolkan gulma dan dianggap ampuh ialah dengan cara mengolah tanahnya, namun penanganan secara mekanik ini mempunyai beberapa kekurangan diantaranya ialah memerlukan waktu yang banyak, tenaga kerja yang banyak serta pemborosan energi. Selain menggunakan metode mekanik, upaya yang dapat dilaksanakan dalam mengendalikan gula bisa mempergunakan cara kimiawi yakni melalui pemanfaatan herbisida yang diperoleh dari industri. Pengontrolan gulma secara kimia ini telah mulai sejak abad yang lalu. Pemanfaatan herbisida yang berjangka panjang bisa menyebabkan gulmanya menjadi resisten, dan pada akhirnya akan mengakibatkan timbulnya masalah lingkungan yang cukup serius sehingga pemanfaatan herbisida di pasaran telah dilarang. Salah satu jenis herbisida yang kerap dipergunakan ialah *glifosat*. Herbisida *glifosat* ini bereaksi melalui proses pemberian gangguan secara fisiologis pada tanamannya yang telah diserapkan oleh daun. Selanjutnya ditranslokasikan pada semua jaringan yang hidup serta jaringan floemnya menuju ke jaringan meristem dengan cara sistemik. Maka dari itulah efikasi herbisida ini amat berhubungan dengan proses penyerapan (Manik dan Dad.2020).

*Glifosat* ialah sebuah bahan aktif herbisida yang kerap dipergunakan jika dilakukan perbandingan dengan bahan aktif yang lainnya serta dipergunakan secara meluas pada bidang pertanian sebab efisiensi serta keoptimalannya. Bahan aktif ini tergolong ke dalam herbisida nonselektif, yang maknanya pengendalian dilaksanakan secara meluas pada seluruh jenis gulma. Herbisida yang dimaksud diabsorbsikan melalui daun serta tidak aktif apabila pengaplikasiannya dilaksanakan melalui tanah. Translokasi dari bahan aktif ini terjadi secara menyeluruh pada bagian tanaman termasuk bagian tanaman yang terdapat di dalam tanah sebab bahan ini termasuk ke dalam herbisida sistemik (Sigalingging *et al.*, 2014).

*Glifosat* memiliki sifat yang tidak selektif serta amat efisien apabila dipergunakan untuk mengendalikan gulma yang bersifat menahun, gulma dengan daun yang lebar serta gulma yang mempunyai akar yang cukup dalam. Mekanisme herbisida *Isopropilamina glifosat* memiliki sifat yang sistemik yang mana pada



akhirnya bisa menyebabkan matinya seluruh bagian gula termasuk di dalamnya akar serta bagian vegetatif yang terdapat di dalam tanah. Hal tersebut bisa terjadi sebab partikel dari herbisidanya memiliki sifat beracun yang ditranslokasikan dari daun hingga ke akarnya. Pemanfaatan herbisida ini mendatangkan harapan yang baik namun tentunya harus dibutuhkan pemahaman yang baik terkait dengan tata cara dalam mengendalikan gulma dengan menggunakan cara kimia. Termasuk didalamnya upaya dalam menentukan jenis herbisidanya, cara pemanfaatannya, ketetapan dosisnya serta waktu pengaplikasiannya (Girsang, 2005).

Herbisida yang di dalamnya mengandung bahan aktif *Isopropilamina glifosat* mempunyai kemampuan dalam melakukan penekanan terhadap perkembangan gula serta efisien dalam proses pengendalian gulma. Penyemprotan herbisida *isopropilamina glifosat* mendatangkan dampak yang signifikan terhadap intensitas kerusakan gulmnya. Herbisida *isopropilamina glifosat* ialah herbisida yang formalnya berbentuk larutan dan gampang larut didalam air yang bisa melakukan pengendalian terhadap gulma dengan daun yang sempit, lebar, teki-teki dan juga mempunya spektrum yang cukup luas, efisiensi herbisidanya memiliki sifat yang bergantung pada kadar konsentrasi serta dosis yang dipergunakan (Hermanto dan Jatsiyah.2020).

Efektivitas pemanfaatan herbisida ditetapkan oleh dosis serta takarannya. Dosis herbisida yang tepat bisa menyebabkan matinya gulma yang menjadi sasaran, namun apabila dosis yang dipergunakan terlalu tinggi maka hal tersebut bisa menyebabkan kerusakan pada tanaman yang dibudidayakan. Herbisida *glifosat* yang telah ditranslokasikan pada semua bagian gulma yang paling utamanya pada bagian perakaran bisa mengakibatkan matinya gulma secara lebih efisien. Lebih lanjut, herbisida ini memiliki kemampuan pertahanan yang cukup lama dalam tanah namun tetap aktif yang mana pada akhirnya memiliki kemampuan dalam melakukan penekanan terhadap perkembangan gulma secara lebih lama (Mukkaromah *et al.*,2014).

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efikasi dari penggunaan herbisida berbahan aktif glifosat dalam mengendalikan gulma teki *Cyperus rotundus* L.

### **1.3 Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu diduga dosis herbisida 3,0 L/ha, akan efektif dalam melakukan pengendalian terhadap gulma serta pengaplikasian herbisida glifosat akan memberi hasil yang maksimal dalam proses pengendalian gulma teki *Cyperus rotundus* L.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. R., Zaman, B., & Hadiwidodo, M. 2014. Pengaruh Jumlah Koloni Rumput Teki (*Cyperus rotundus* L.) pada Media Tanah Tpa terhadap Penurunan Konsentrasi Bod dan Cod dalam Lindi. *Jurnal Agrotech 14* (2) : 14 – 22.
- Anwar, R., & Suzanna, E. 2017. Peranan Herbisida Glifosate dan Air Kelapa Fermentasi dalam Mengendalikan Gulma di Perkebunan Kelapa Sawit yang Belum Menghasilkan. *Jurnal Agroqua 8* (2) : 11 – 18.
- Christia, A., Sembodo, D. R., & Hidayat, K. F. 2016. Pengaruh Jenis dan Tingkat Kerapatan Gulma Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max* . Merr). *Jurnal Agrotek Tropika 4* (1) : 22 – 28.
- Ebtan S, R., Widaryanto, E., & Sugiharto, A. N. 2014. Ketahanan Beberapa Varietas Jagung manis (*Zea mays Saccharata Sturt*) terhadap Populasi Gulma Teki (*Cyperus rotundus*). *Jurnal Produksi Tanaman 1* (6) : 471 - 477
- Fridiana, D. 2012. Uji Antiinflamasi Ekstrak Umbi Rumput Teki (*Cyperus rotundus* L) Pada Kaki Tikus Wistar Jantan Yang Diinduksi Karagen. *Jurnal Biomedik 14* (1) : 4 – 10.
- Girsang, W. 2005. Pengaruh Tingkat Dosis Herbisida *Isopropilamina glifosat* Dan Selang Waktu Terjadinya Pencucian Setelah Aplikasi Terhadap Efektivitas Pengendalian Gulma Pada Perkebunan Karet (*Hevea brasiliensis*) TBM. *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian 3* (2) : 31-36.
- Hafsah, S., Hasanuddin, H., & Vonna, M. 2019. Respon Tanaman Jagung Terhadap Beberapa Metode Pengendalian Gulma Di Lahan Tanpa Olah Tanah. *Jurnal Agrista 23* (1) : 32 – 45.
- Harsono, A. 2017. Pengenalan dan Pengelolaan Gulma pada Kedelai. *Jurnal Balai Penelitian 4* (1) : 113 - 123
- Hermanto, S. R., & Jatsiyah, V. 2020. Efikasi Herbisida Isopropilamina Glifosat Terhadap Pengendalian Gulma Kelapa Sawit Belum Menghasilkan. *Agrovigor 13* (1) : 22 - 28.
- Iskandar, D., & Yudiawati, E. 2022. Efektivitas Dosis Glyphosat Terhadap Pengendalian Gulma Pada Kebun Kelapa Sawit TBM 1. *Jurnal Sains Agro 7* (1) : 54 – 65.
- Khairunnissa., Indriyanto., & Melya, R. 2018. Potensi Ekstrak Daun Ketapang, Mahoni, dan Kerai Payung sebagai Bioherbisida terhadap *Cyperus Rotundus* L. *EnviroScienteeae 14* (2) : 106 - 113.
- Kristanto, B. A. 2006. Perubahan Karakter Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Akibat Alelopati dan Persaingan Teki (*Cyperus rotundus* L.). *Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis 3* (31) : 189 - 194.

- Madauna, I. S. 2009. Kajian Pupuk Organik Cair Lengkap Dosis Rendah Pada Sistem Budidaya Tanpa Olah Tanah Terhadap Pertumbuhan Gulma dan Hasil Jagung. *Agroland* 16 (1) : 24 – 32.
- Manik, T. K., & Dad, R. J. 2020. Pengaruh Intensitas Curah Hujan terhadap Keefektifan Herbisida Glifosat pada Pengendalian Gulma *Ageratum conyzoides*, *Rottboellia exaltata*, dan *Cyperus rotundus*. *Agromet* 34 (1) : 11 - 19.
- Mawandha, H. G., Soejono, A. T., & Alfani, F. 2018. Pengaruh dosis herbisida glifosat terhadap beberapa jenis gulma utama perkebunan kelapa sawit. *AGROISTA* 2 (1) : 83 – 92.
- Meilin, A. 2010. Efektivitas Aplikasi Beberapa Herbisida Sistemik Terhadap Gulma Pada Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat. *Jurnal Agroekoteknologi* 2 (1) : 1 – 6.
- Mukarromah, L., Sembodo, D. R., & Sugiatno, S. 2014. Efikasi Herbisida Glifosat Terhadap Gulma Di Lahan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Belum Menghasilkan. *Jurnal Agrotek Tropika* 2 (3) : 369 – 374.
- Nildayanti, N., & Junaedi, J. 2017. Respon Gulma Berdaun Sempit Terhadap Aplikasi Herbisida Berbahan Aktif *Isopropilamina glifosat* Pada Lahan Kakao. *Agroplantae* 6 (2) : 40 – 45.
- Oktavia, K., Pujisiswato, H., Evizal, R., & Susanto, H. 2019. Pengaruh Aplikasi Glifosat Terhadap Efikasi Dan Komposisi Gulma Pertanaman Kelapa Sawit Tanaman Menghasilkan Muda. *Jurnal Agro Industri Perkebunan* 7 (1) : 1 – 9.
- Prabiwi, D. M., Busman, H., Soleha, T. U., & Wulan, A. J. 2019. Pengaruh Pemberian Ekstrak Umbi Rumput Teki (*Cyperus rotundus* L.) pada Jumlah Fetus Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Galur Sprague Dawley pada Kehamilan. *Jurnal Medula* 8 (2) : 1 – 5.
- Ramadhanu, R., Purba, E., & Ginting, J. 2018. Skrining Populasi Eleusine Indica Resisten Glifosat Berasal Dari Lahan Jagung di Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah. *Jurnal Pertanian Tropik* 5 (2) : 257 – 267.
- Rahim, F. 2018. Formulasi Bedak Tabur Dari Ekstrak Rimpang Rumput Teki (*Cyperus Rotundus*) Sebagai Antiseptik. *Jurnal Ipteks Terapan* 12 (1) : 1 – 8.
- Saputra, B. E., Soejono, A. T., & Mawandha, H. G. 2018. Efektifitas Glifosat Terhadap Beberapa Jenis Gulma Utama Di Kebun Kelapa Sawit. *Jurnal Agromast* 3(1) : 25 – 29.
- Sigalingging, D. R., Sembodo, D. R. S. R., & Sriyani, N. 2014. Efikasi Herbisida Glifosat Untuk Mengendalikan Gulma Pada Pertanaman Kopi (*Coffea canephora*) Menghasilkan. *Jurnal Agrotek Tropika* 2 (2) : 258 – 263.
- Talahatu, D. R., & Papilaya, P. M. 2015. Pemanfaatan Ekstrak Daun Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) Sebagai Herbisida Alami Terhadap Pertumbuhan Gulma Rumput Teki (*Cyperus rotundus* L.). *Biopendix: Jurnal Biologi, Pendidikan Dan Terapan* 1 (2) : 160 – 170.

- Tania, A. D., Suoth, E. J., Fatimawali, F., & Tallei, T. E. 2021. Identifikasi Komponen Senyawa Dalam Ekstrak N-Heksana Umbi Rumput Teki (*Cyperus rotundus* L.) Dengan Analisis GC-MS *PHARMACON 10* (3) : 975 – 984.
- Utami, N., Putri, G. T., & Rahmawati, S.2021. Senyawa Berpotensi Antioksidan Pada Ekstrak Umbi Rumput Teki (*Cyperus rotundus* L.) Yang Tumbuh Di Zona Ekologis Berbeda Di Provinsi Lampung. *Jurnal Biomedik 4* (3) : 8 – 10.
- Yaman, W. 2021. Efikasi Herbisida *Isopropilamina glifosat* 240 gl-1 Terhadap Pertumbuhan Gulma Di Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). Tanaman Menghasilkan. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan 9* (02) : 189 – 189.
- Yudistyawan, H. F. 2013. Efek Ekstrak Umbi Rumput Teki (*Cyperus rotundus* L.) Sebagai Antipiretik Pada Tikus Wistar Jantan Yang Diinduksi Vaksin DPT-Hb. *Jurnal Biomedik 5* (2) : 6 – 18.